

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian dengan judul implementasi manajemen pendidikan karakter dalam pembinaan akhlak di MTs Mamiyai Al Ittihadiyyah dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Untuk memperoleh data yang diperlukan maka peneliti melakukan rancangan penelitian yang bersifat naturalistik, yaitu pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara ilmiah dan apa adanya, dalam situasi normal dan yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, serta menekankan pada deskripsi secara alami (Arikunto, 2006: 12). Pendekatan kualitatif dilakukan memperoleh data mengenai bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari implementasi manajemen pendidikan karakter dalam pembinaan akhlak peserta didik di MTs Mamiyai Al Ittihaddiyah. Dengan karakter dari penelitian kualitatif yaitu tentang pemahaman dan proses, maka akan diperoleh data yang diperlukan dari penelitian yang akan dilakukan.

3.1 Latar Penelitian

Peneliti menetapkan tempat penelitian di MTs Mamiyai Al Ittihaddiyah yang berada dilokasi yang sangat strategis. Letaknya berada di pinggir jalan dan berada ditengah tengah pemukiman masyarakat yang padat penduduk dan sangat mudah dijangkau dengan menggunakan kendaraan. Daerah sekolah ini letaknya tidak jauh dari pusat kota, sekitar 15 menit dari pusat kota. Disekolah ini terdiri dari beberapa jenjang pendidikan yaitu mulai dari tingkat TK sampai MA. Adapun sekolah sudah sudah terakreditasi baik. Keadaan bangunan sekolah sangat bagus dan baik dengan bangunan berlantai tiga dan jumlah siswa yang terbilang cukup banyak dengan jumlah guru yang cukup memadai, dimana rata rata guru yang mengajar sudah mempunyai pengalaman mengajar yang cukup lama disekolah tersebut dan dengan latar belakang akademik yang baik juga.

3.2 Data dan Sumber Data

a. Data primer

kebutuhan penelitian. Dan sumber data primer diperoleh dari kebijakan dari kepala sekolah dalam perencanaan pendidikan karakter, pelaksanaan yang dilakukan guru dalam penerapan manajemen pendidikan karakter didalam maupun diluar kelas dan pengamatan terhadap perilaku peserta didik disekolah tersebut.

b. Data sekunder

Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari kebijakan tertulis maupun tidak tertulis dari sekolah mengenai pendidikan karakter. Sumber data sekunder berasal dokumen sekolah tentang kebijakan yang ada serta dokumentasi dari pengamatan implementasi manajemen pendidikan karakter dan pembinaan akhlak.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Keberhasilan dalam penelitian ini adalah bagaimana kita dapat menghimpun data yang dibuktikan. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif menggunakan teknik observasi, wawancara, dan pengkajian dokumen. Peneliti dalam melaksanakan observasi harus membuat catatan lapangan dari hasil hubungan dengan subjek yang diteliti. Catatan lapangan yang diperoleh berupa data observasi dikumpulkan dalam catatan lapangan yang lengkap. Peneliti harus terjun ke lapangan sebagai instrumen utama dalam penelitian ini, oleh karena itu beberapa teknik pengumpulan data dapat dilakukan oleh peneliti yakni:

a. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi semi partisipan, yaitu peranan peneliti mengumpulkan data tapi tidak terlibat sepenuhnya namun masih melakukan fungsi observasi. Agar peneliti bisa terlibat sebagai partisipan dalam penelitian ini. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung bagaimana kegiatan pelaksanaan manajemen pendidikan karakter dan pembinaan akhlak yaitu peneliti bertindak sebagai pengamat. Adapun data hasil observasi berupa deskripsi terkait kegiatan pelaksanaan manajemen pendidikan karakter dan pembinaan akhlak. Pada saat melakukan observasi peneliti mengamati bagaimana pelaksanaan

penerapan manajemen pendidikan karakter yang di terapkan di lingkungan sekolah maupun didalam kelas.

b. Wawancara

Adapun jenis wawancara dengan dilakukan adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan tipe wawancara *indepth interview* dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas. Dalam wawancara ini dapat menemukan permasalahan secara terbuka, dimana responden yang diwawancara diminta pendapat, dan ide-idenya (Feny dkk, 2022: 53). Jadi peneliti memberi pertanyaan yang telah disediakan untuk dipertanyakan pada narasumber atau yaitu kepala sekolah, guru dan peserta didik sebagai informan untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan perencanaan dan evaluasi manajemen pendidikan karakter dalam pembinaan akhlak. Hasil dari wawancara ini berupa narasi dari pendapat dan jawaban dari para narasumber.

c. Dokumentasi

Tahapan dokumentasi pada penelitian ini akan menindaklanjuti berbagai dokumen atau catatan yang mendukung tentang implementasi manajemen pendidikan karakter dalam pembinaan akhlak peserta didik disekolah MTs Mamiyai Al Ittihaddiyah. Dokumen ini dapat bersifat catatan-catatan tertulis maupun non tertulis dan pengambilan gambar juga rekaman saat melakukan wawancara. Seperti halnya slogan yang ditempel di sekitaran dinding atau mading sekolah, jadwal piket, bukti catatan kasus yang tercatat di sekolah, data-data sekolah dalam bentuk file dan lain sebagainya. Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh beberapa data tentang:

- a. Profil sekolah MTs Mamiyai Al Ittihaddiyah
- b. Struktur organisasi MTs Mamiyai Al Ittihaddiyah
- c. Tata tertib peserta didik MTs Mamiyai Al Ittihaddiyah
- d. Daftar jumlah guru dan karyawan MTs Mamiyai Al Ittihaddiyah
- e. Data jumlah seluruh peserta didik MTs Mamiyai Al Ittihaddiy

- f. Program kegiatan sekolah, antara lain intrakurikuler dan ekstrakurikuler MTs Mamiyai Al Ittihaddiyah
- g. Rencana Jangka Panjang dan Jangka Pendek MTs Mamiyai Al Ittihaddiyah

3.4 Teknik Analisis Data

Menurut Saleh Sirajuddin (2017: 68) bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif bergerak secara induktif yaitu data atau fakta dikategorikan menuju ke tingkat abstraksi yang lebih tinggi, melakukan sintesis dan mengembangkan teori bila diperlukan setelah data dikumpulkan dari lokasi penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi maka dilakukan pengelompokan dan pengurangan yang tidak penting. Setelah itu dilakukan analisis penguraian dan penarikan kesimpulan tentang makna perilaku subjek penelitian dalam latar serta fokus penelitian.

Disini peneliti menganalisis data menggunakan analisis data kualitatif model interaktif dari Miles dan Huberman (1994) yang terdiri dari:

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan sebelumnya, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.

2. *Display data* (penyajian data)

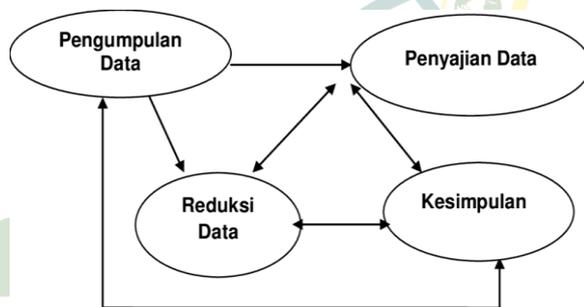
Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, dimana penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman (2014), yang paling sering

digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir. Proses tersebut digambarkan sebagai berikut.

Gambar 3.1 skema model analisis data Miles dan Huberman



Sumber: Miles dan Huberman (1984: 20)

3.6. Teknik Pengecekan Dan Keabsahan Data

Untuk pemeriksaan data yang diperoleh pada penelitian yang dilakukan, disini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Adapun yang dimaksud teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan melakukan pemanfaatan dari data yang satu dengan data yang lain untuk kebutuhan pengecekan dari pembandingan data. Tujuan dari triangulasi adalah mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain pada berbagai fase penelitian di lapangan pada waktu yang berlainan. Nursapia (2020: 68) berikut triangulasi pada uji kredibilitas pada pengujian keabsahan data:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda disini peneliti melakukan dengan membandingkan hasil pengamatan dengan

wawancara, membandingkan apa yang dikatakan secara umum dengan perkataan pribadi. Misalnya disini peneliti melakukan kredibilitas mengenai pelaksanaan manajemen pendidikan karakter maka disini peneliti melakukan pengujian data dengan mengamati bagaimana manajemen pendidikan karakter yang dilakukan didalam lingkungan sekolah dengan didalam kelas. Maka pengamatan dari kedua kegiatan tersebut di deskripsikan atau dikategorikan mana yang benar dan valid untuk dihasilkan kesimpulan yang sebenarnya.

2. Triangulasi metode

Triangulasi metode ialah usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Disini peneliti melakukan metode observasi wawancara dan dokumentasi.

3. Triangulasi teori

Triangulasi teori yaitu memanfaatkan dua atau lebih teori untuk diadu dan dipadu. Data tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan demi menghindari hasil peneliti atas temuan/kesimpulan dengan dihasilkan. Maka dari itu, triangulasi teori mampu menumbuhkan pendalaman persepsi peneliti untuk mampu menggali pengetahuan teoritik dengan cara mendalami hasil analisis data yang diperoleh.